

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu langsung turun ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.¹ Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya dan menggambarkan masalah yang diteliti berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah semua santri di Pondok Al-Quran Ar-Raudhah Tilahan yang berjumlah 70 orang. Serta 3 orang ustadz yang menjadi pengajar di Pondok Al-Quran Ar-Raudhah Tilahan.

¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 140.

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah pola pembelajaran Al-Quran di Pondok Al-Quran Ar-Raudhah Tilahan dan problematika yang dihadapi santri dalam mempelajari Al-Quran.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini, data yang digali terdiri dari data pokok dan penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok berupa pengetahuan tentang pola pembelajaran Al-Quran di Pondok Al-Quran Ar-Raudhah Tilahan, meliputi:

- 1) Proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Al-Quran yang diterapkan.
- 2) Problematika yang menjadi penghambat santri dalam mempelajari Al-Quran, yaitu dari aspek internal dan aspek eksternal. Dari aspek internal meliputi sikap belajar, motivasi belajar dan konsentrasi belajar santri. Adapun dari aspek eksternal, meliputi faktor guru sebagai pembina, sarana dan prasarana serta kebijakan penilaian dalam pembelajaran Al-Quran.

b. Data Penunjang

Data penunjang berupa informasi tentang:

- 1) Gambaran umum lokasi dari Pondok Al-Quran Ar-Raudhah Tilahan.

- 2) Keadaan dan jumlah santri serta para pengajarnya.
- 3) Sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yakni seluruh santri yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran Al-Quran, yaitu 70 santri dan 3 orang ustadz/pengajar di Pondok Al-Quran Ar-Raudhah Tilahan.
- b. Informan yang berada di lokasi penelitian yaitu pimpinan Pondok Al-Quran Ar-Raudhah Tilahan, serta informan yang dianggap dapat memberikan informasi kepada peneliti guna membantu dalam penulisan skripsi ini, sesuai dengan fenomena yang ada di lapangan.
- c. Dokumen, yaitu data-data tertulis yang diperlukan dalam penelitian pola pembelajaran Al-Quran di Pondok Al-Quran Ar-Raudhah Tilahan sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian ini.

Penentuan data dan sumber data ini berdasarkan pertimbangan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan masalah penelitian. Semua data dan sumber data yang terlibat akan digali informasinya sehingga akan diperoleh gambaran yang lengkap tentang Pola Pembelajaran Al-Quran di Pondok Al-Quran Ar-Raudhah Tilahan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka digunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.² Dengan teknik ini peneliti mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian guna mendapatkan data berupa observasi yang digunakan untuk mengamati kesan umum, kondisi fisik, keadaan, lingkungan dan fasilitas-fasilitas di Pondok Al-Quran Ar-Raudhah Tilahan. Serta proses kegiatan pembelajaran Al-Quran di lembaga tersebut. Pengamatan dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung, dilakukan secara sistematis dan didukung dengan pendataan terhadap gejala yang berhasil diteliti.

2. Wawancara

Teknik ini adalah suatu proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai.³ Teknik wawancara ini penulis gunakan kepada santri yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran Al-Quran dengan mengambil sampel dengan memberikan data yang peneliti butuhkan dan seluruh ustadz/pengajar dengan mengajukan beberapa pertanyaan langsung dan mendalam mengenai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran serta problematika yang menjadi permasalahan dalam pembelajaran Al-Quran di Pondok Al-Quran Ar-Raudhah Tilahan. Wawancara

²Muhammad Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h. 17.

³Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 143.

yang penulis gunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara (bahan pertanyaan) yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan dokumenter yaitu melalui dokumen-dokumen. Teknik dokumentasi ini penulis gunakan untuk melengkapi data dan informasi yang telah diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara. Sumber data dari teknik dokumentasi adalah berupa bahan tertulis. Bisa berbentuk buku, surat, arsip dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data tersebut dapat dilihat pada matriks di bawah ini:

TABEL I. Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	DATA	SUMBER DATA	TPD
1	Data Pokok: Data tentang pola pembelajaran Al-Quran di Pondok Al-Quran Ar-Raudhah Desa Tilahan yang meliputi: a. Proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Al-Quran. b. Problematika santri dalam belajar. Dari aspek internal meliputi sikap belajar, motivasi belajar dan konsentrasi belajar santri. Dan aspek eksternal, meliputi faktor guru sebagai pembina, sarana dan prasarana serta kebijakan penilaian dalam pembelajaran Al-Quran.	Ustadz/pengajar Ustadz/pengajar dan santri	Observasi dan Wawancara Observasi dan Wawancara

No	DATA	SUMBER DATA	TPD
2	Data Penunjang: a. Sejarah berdirinya Pondok Al-Quran Ar-Raudhah Desa Tilahan. b. Gambaran umum lokasi dari Pondok Al-Quran Ar-Raudhah Desa Tilahan, serta data lainnya yang dapat menjadi pendukung dalam penelitian. c. Keadaan santri dan jumlah tenaga pengajar/ustadz di Pondok Al-Quran Ar-Raudhah Desa Tilahan. d. Keadaan sarana dan prasarana di Pondok Al-Quran Ar-Raudhah Desa Tilahan.	Pimpinan Pondok/Lembaga	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang telah diperoleh agar lebih dapat mudah di pahami, penulis menggunakan beberapa teknik pengolahan data, yakni sebagai berikut:

- a. Reduksi Data, yakni proses memeriksa/menyaring kembali terhadap data yang telah diperoleh, sehingga data yang diperlukan dan terpenting serta yang berkaitan dengan penelitian ini saja yang akan penulis deskripsikan dalam penelitian ini.
- b. Penyajian Data, yakni proses pengelompokkan/pengkategorisasian data yang telah diperoleh sesuai jenis permasalahannya, agar dapat diuraikan dengan mudah dalam penyajian data.
- c. Verifikasi, yakni memberikan kesimpulan terhadap data, agar mudah dipahami dan dimengerti tanpa mengubah makna yang sebenarnya.

2. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁴ Analisis data di sini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam memberikan penjelasan mengenai data yang diperoleh digunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang bersifat sekarang. Jadi, digunakannya metode deskriptif adalah untuk mendeskripsikan pola pembelajaran Al-Quran di Pondok Al-Quran Ar-Raudhah Tilahan. Kemudian dianalisa secara *Deskriptif Interpretative*, yaitu menafsirkan dengan menggunakan pendapat berdasarkan pengetahuan penulis.

F. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini, penulis membagi kepada empat tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.

⁴Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 47.

- b. Membuat desain proposal skripsi dan berkonsultasi dengan dosen penasehat.
 - c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi.
 - b. Melakukan revisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen penasehat.
 - c. Membuat surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menyampaikan surat riset penelitian terhadap pihak terkait.
 - b. Mengumpulkan data yang diperlukan di lapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
 - c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penulisan laporan hasil penelitian.
 - b. Membuat laporan hasil penelitian ke dalam skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk dipertahankan.